

RINGKASAN BERTA HARI INI



Komisaris B Sayangkan Retribusi DLHK Tak Maksimal

Sidoarjo, Newscenter - Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo, menyoroti pendapatan retribusi DLHK yang dinilai belum maksimal. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) pada Rabu (31/12/2022).

Salah satu hal yang disoroti adalah pendapatan retribusi DLHK yang dinilai belum maksimal. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) pada Rabu (31/12/2022).

Rumah Pompa Terlambat 14 Hari Ke PU Dinas Bina Marga

Sidoarjo, Newscenter - Rumah pompa di Desa Sempu, Kecamatan Sempu, Kabupaten Sidoarjo, terlambat 14 hari ke PU Dinas Bina Marga. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Rumah pompa di Desa Sempu, Kecamatan Sempu, Kabupaten Sidoarjo, terlambat 14 hari ke PU Dinas Bina Marga. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Pendaftar Caleg PDIP Sidoarjo Membludak

SIDOARJO, SURYA - Antusias masyarakat untuk maju sebagai Anggota DPRD Sidoarjo melalui PDIP Perjuangan ternyata cukup tinggi. Bukti nyata, pendaftar Bakal Calon Legislatif (Bacaleg) melalui partai besutan Megawati Sukarnoputri itu membludak.

Dari kaum buhuk yang ditubuhkan, terlihat ada para lebih yang sudah mendaftar. "Hanya dua minggu pendaftaran dibuka, langsung full. Dua kali lipat lebih," kata Sekretaris DPC PDIP Perjuangan Sidoarjo, Samsul Hadi, Selasa (31/1).

Partai Ummat Besutan Amin Rais Siap Mendulang Suara

Sidoarjo, Pojok Kiri - DPD Partai Ummat Sidoarjo siap meraih kemenangan di Pemilu 2024 mendatang. Pengenalan itu disampaikan Ketua DPD Partai Ummat Sidoarjo Datuk Maraleto Siregar, SE, M.S.A., Ak., CA Selasa (31/12/2022).

Datuk berharap partai yang besutan Amin Rais dan punya nomor 24 sebagai peserta Pemilu itu dapat meraih hasil optimal pada Pemilu 2024 mendatang. "Partai Ummat memiliki target yakni, bisa masuk di jajaran partai pemenang Pemilu dan meloloskan banyak kader ke legislatif," katanya.

Diduga Proyek Jamban di Urangugung "DIMAINKAN" OKNUM KKM

Sidoarjo, Newscenter - Diduga proyek jamban di Urangugung "DIMAINKAN" OKNUM KKM. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Diduga proyek jamban di Urangugung "DIMAINKAN" OKNUM KKM. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Wabup Subandi Berikan Bansos dan Bantu Perekaman E-KTP untuk Warga Tidak Mampu

Sidoarjo, Newscenter - Wabup Subandi memberikan bansos dan bantuan perekaman E-KTP untuk warga tidak mampu. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Wabup Subandi memberikan bansos dan bantuan perekaman E-KTP untuk warga tidak mampu. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Wabup Sidoarjo Serahkan Bansos Nenek Stroke Berusia 84 Tahun

Sidoarjo, Newscenter - Wabup Sidoarjo menyerahkan bansos nenek stroke berusia 84 tahun. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Wabup Sidoarjo menyerahkan bansos nenek stroke berusia 84 tahun. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Quota Haji Tahun Ini Kembali Normal

Sidoarjo, Newscenter - Quota haji tahun ini kembali normal. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Quota haji tahun ini kembali normal. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Sidoarjo Punya Desa Sumpit, Gudangnya Tukang Urut

SIDOARJO - Sangkal putung dan pijat urat. Tullisan itu sering dijumpai saat memasuki kawasan Desa Sumpit, Sidoarjo. Sumpit memang terkenal dengan keselo sering direkomendasikan ke Sumpit.

Saati ditemui kemarin (3/1), Kartini, salah seorang pemilik usaha pijat sangkal putung di Sumpit, mengaku bahwa ibu dan budenya yang kali pertama membuka usaha sangkal putung di Sumpit. "Tahun 70-an kalau gak salah ibu saya datang ke sini sama empat saudara saya. Dua lagi sepupu," ungkapnya.

BBM Nonsubsidi Turun, Harga Pertalite-Solar Tak Beruba

Sambungan dari hal 1

Turun dari harga sebelumnya Rp 15.200 sejak penyesuaian harga terakhir pada 1 Desember 2022.

Selanjutnya, untuk produk jenis gasoil (diesel), yakni dextrite (CN 51), disesuaikan menjadi Rp 16.150 per liter. Untuk solar, disesuaikan menjadi Rp 18.300. Sedangkan pertalite dex (CN 53) mengalami penurunan menjadi Rp 16.750 dari sebelumnya Rp 17.300.

BBM Nonsubsidi Turun, Harga Pertalite-Solar Tak Beruba

(BUMN) Erick Thohir.

Hal ini karena keterbatasan subsidi itu, menurut dia, menjadi bukti keberpihakan pemerintah dalam membantu masyarakat menatap tahun baru yang cerah akan tantangan ekonomi.

Erick mengatakan, pengumuman harga jual terbaru BBM Pertamina memang sedikit lebih lambat dibandingkan badan usaha lain. Bagi Erick, itu hal yang wajar. Mengingat pertimbangan berbagai aspek agar tetap dapat menjamin keberlangsungan pelayanan dan penyaluran BBM. "Pertamina ini jangkaunya begitu luas karena harus menyalurkan BBM ke seluruh penjuru tanah air, termasuk BBM yang disubsidi seperti pertalite dan solar subsidi. Kita ingin memastikan agar pasokan dan distribusi tetap berjalan dengan lancar," beber Erick.

Bawa Kandang Sendiri karena Tidak Muat

Ketika sebagian besar orang memiliki BLN Natal dan tahun baru (Nataru) dengan bergelut. Diakui Kusumawati memilih untuk jaga kandang. Benar-benar menjaga kandang, yang beris kucing peliharaan.

Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

KUNJUNGI - Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi menyerahkan bansos nenek stroke berusia 84 tahun. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Subandi menyerahkan bansos nenek stroke berusia 84 tahun. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Selain itu, Subandi menyerahkan bansos nenek stroke berusia 84 tahun. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Selain itu, Subandi menyerahkan bansos nenek stroke berusia 84 tahun. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Selain itu, Subandi menyerahkan bansos nenek stroke berusia 84 tahun. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).

Selain itu, Subandi menyerahkan bansos nenek stroke berusia 84 tahun. Hal ini disampaikan dalam rapat kerja dengan Dinas Bina Marga pada Rabu (31/12/2022).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Didik P

Komisi B Sayangkan Retribusi DLHK Tak Maksimal

Sidoarjo, Memorandum

Komisi B DPRD Kabupaten Sidoarjo, menyindir pendapatan retribusi asli daerah dari uji laboratorium milik Pemkab Sidoarjo di bawah naungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) yang dinilai belum maksimal.

Ketua Komisi B, Bambang P menyampaikan terkait peraturan daerah tentang retribusi daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan

Asli Daerah (PAD) yang perlu dimaksimalkan.

"Kita jangan hanya pasif menerima pendapatan dari perusahaan

itu. Kalau bisa mendatangi satu-satu, jangan sampai kelewatan atau kecolongan." Tetapi harus memperbesar retribusi daerah. Jadi bukan maksud memberatkan perusahaan tersebut. Dan untuk membayar retribusi yang nilai terlalu murah yaitu Rp 100 ribu, lebih baik diarahkan ke kegiatan perusahaan yang betul-betul memiliki kelebihan pada penghasilan mereka," jelas Bambang didampingi anggota-

nya, Didik P Selasa (3/1).

Ia meminta, DLHK memaksimalkan potensi retribusi dari perusahaan-perusahaan di seluruh Sidoarjo sehingga pendapatan daerah menjadi meningkat.

Menurutnya, retribusi yang dapat dipungut seperti dari perusahaan yang menghasilkan limbah yang menggunakan jasa laboratorium untuk mengetes sampel air dengan

dasar peraturan daerah tentang retribusi daerah terlalu murah.

"Saya sampaikan untuk jenis-jenis retribusi sudah ada di sini, mengambil salah satu contoh retribusi di dinas yang sangat murah sekali bagi perusahaan dan dampaknya tidak bisa meningkat PAD Sidoarjo. Makanya harus kita lebih dalam lagi untuk kepentingan masyarakat Sidoarjo," sambung Didik. (yud/jok/mik)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pendaftar Caleg PDIP Sidoarjo Membludak

SIDOARJO, SURYA - Antusias masyarakat untuk maju sebagai Anggota DPRD Sidoarjo melalui PDI Perjuangan ternyata cukup tinggi. Buktinya, pendaftar Bakal Calon Legislatif (Bacaleg) melalui partai besutan Megawati Sukarnoputri itu membludak.

Dari kuota bacaleg yang dibutuhkan, terhitung ada separo lebih yang sudah mendaftar. "Hanya dua minggu pendaftaran dibuka, langsung full. Dua kali lipat lebih," kata Sekretaris DPC PDI Perjuangan Sidoarjo, Samsul Hadi, Selasa (3/1).

Pendaftaran bakal caleg di PDIP Sidoarjo terbilang paling awal. Sudah dimulai sejak September 2022 lalu, kemudian ditutup di awal Oktober. Setelah itu, para pendafar juga melalui beberapa proses. Termasuk sekolah antikorupsi bersama KPK, psikotes, dan sebagainya.

"Terhitung ada lebih dari seratus orang pendaftar. Semua nama-nama sudah kami kirimkan ke DPP PDI Perjuangan. Nanti DPP yang menentukan siapa-siapa nama yang masuk sebagai caleg dalam Pemilu 2024," urai politisi asal Sukodono tersebut.

Semua anggota DPRD Sidoarjo dari

Fraksi PDIP ikut mendaftar lagi. Artinya mereka juga masih berminat untuk kembali berkontestasi dalam Pemilu 2024 agar bisa kembali duduk di kursi dewan.

Selain itu ada sejumlah nama baru, dari kalangan pengusaha, tokoh masyarakat, keluarga kepala desa, dan sebagainya. Termasuk Samsul juga ikut mendaftar. "Iya, saya juga termasuk. Pendaftar baru," akunya.

Kalangan millennial juga disebutnya cukup banyak yang ikut mendaftar untuk berkontestasi di pemilu nanti. Termasuk kuota perempuan, disebutnya sudah melebihi.

Dari seratus orang lebih pendaftar itu, nanti bakal disaring lagi tinggal 50 orang saja yang bakal maju dalam pemilu legislatif 2024. Nama-nama ini yang menentukan adalah DPP PDI Perjuangan.

"Kami menyebutnya bukan penjarangan, tapi penyaringan. Semua teman yang mendaftar itu sudah bekerja di wilayahnya masing-masing. Turun ke bawah, bersama basis dan konstituen, konsolidasi, menguatkan mesin partai, dan sebagainya," urainya.

Dari sana nanti akan terlihat siapa

SURYA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Partai Ummat Besutan Amin Rais Siap Mendulang Suara

Sidoarjo, Pojok Kiri

DPD Partai Ummat Sidoarjo siap meraih kemenangan di Pemilu 2024 mendatang. Penegasan itu disampaikan Ketua DPD Partai Ummat Sidoarjo Datuk Maralelo Siregar, SE., M.S.A., Ak., CA Selasa (3/1/2023).

Datuk berharap partai yang besutan Amin Rais dan punya nomor 24 sebagai peserta Pemilu itu dapat meraih hasil optimal pada Pemilu 2024 mendatang. "Partai Ummat memiliki target yakni, bisa masuk di jajaran partai pemenang Pemilu dan meloloskan banyak kader ke legislatif," katanya.

Ditambahkan, sebagai partai baru, sederet strategi untuk meraih kemenangan telah disiapkan. Mulai konsolidasi Pengurus DPD dengan DPC hingga team adhoc yang sudah terbentuk mulai menjaring caleg yang potensial.

Seleksi dengan mengadakan test dan proprot test untuk bacaleg yang nantinya bakal jadi caleg juga tengah dilakukan oleh Partai Ummat

Sidoarjo. Selain itu, pendekatan kaum milenial dan zilineal juga digencarkan.

"Sasaran di Pemilu 2024 proyeksinya yang berumur 17 hingga 40 tahun itu hingga 60 persen," ungkap pria yang memiliki banyak gelar ini.

Untuk Kabupaten Sidoarjo, Partai Ummat menargetkan menjadi tiga besar pemenang pemilu 2024, pihaknya mengaku optimis terhadap target elektoral. "Proyeksinya ke pemilih milenial dan zilineal yang diharapkan bisa mencapai hingga 60 Persen," imbuhnya.

Datuk menegaskan, berbagai cara agar target kemenangan di 2024 berjalan mulus bakal dikebut dengan memanfaatkan setiap ruang dan waktu untuk fokus ke pencapaian target Partai.

"Partai Ummat Sidoarjo sudah mulai melakukan rekrutmen, seleksi dan pendidikan bakal calon legislatif di setiap tingkatan, yaitu DPRD kota/kabupaten, DPRD Provinsi hingga DPR RI akan terus dimatangkan," paparnya. (Khol/Dy)

Wabup Subandi Berikan Bansos dan Bantu Perekaman E-KTP untuk Warga Tidak Mampu



TURUN LANGSUNG: Wabup Subandi (topi hitam) mendampingi proses perekaman e-KTP Rusminah.

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Subandi menjenguk Rusminah. Nenek berusia 84 tahun warga Desa Watu Tulis, Kecamatan Prambon tersebut sakit stroke. Subandi datang untuk memberikan bansos. Selain itu juga membantunya untuk melakukan perekaman e-KTP pada Rusminah.

Subandi mengatakan, kondisi Rusminah seorang lansia yang tidak mampu dan sakit serta tidak memiliki e-KTP. Padahal identitas tersebut akan digunakannya untuk berobat. Oleh karenanya ia mengajak Dinas Kepen-

dukungan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo untuk melayaninya.

Dia meminta Dispendukcapil segera melakukan perekaman e-KTP melalui Program Peduli Dilan. E-KTP dan Kartu Keluarga Rusminah dimintanya segera tercetak agar BPJS Kesehatan dapat segera diurus untuk berobat. Selain itu bansos dari Baznas Sidoarjo segera diberikan agar dapat meringankan beban hidup Rusminah.

"Ibu Rusminah tinggal berdua dengan anaknya, kami datang memberikan

● Ke Halaman 10



Wabup Subandi...

bantuan sosial dari Baznas Sidoarjo dan mengajak Dispendukcapil untuk membikinkan e-KTP di tempat dan KK bisa jadi, sebagai

persyaratan BPJS Kesehatan gratis," ujar Subandi.

Dia juga meminta Dinas Sosial untuk segera membuatkan BPJS Kesehatan gratis untuk satu keluarga Rusminah agar mudah

memperoleh pelayanan kesehatan di faskes yang tersedia.

"Saya perintahkan segera dibuatkan BPJS satu keluarga, termasuk anaknya juga, agar nantinya bisa berobat dengan mudah," ucapnya.

Menurutnya, apa yang dilakukannya merupakan kehadiran Pemkab Sidoarjo yang dapat dirasakan masyarakat. Masyarakat akan merasa terlayani dengan baik dengan inovasi-inovasi program seperti ini. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Blusukan Bantu Warga Tak Mampu

Sidoarjo, Memorandum

Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi, mendatangi Rusminah, nenek berusia 84 tahun warga Desa Watu Tulis, Kecamatan Prambon, yang sedang mengalami stroke, Selasa, (3/1).

Kedatangan orang nomor dua di Sidoarjo tersebut untuk memberikan bantuan sosial (bansos). Selain itu juga membantunya untuk melakukan perekaman e-KTP. Nenek

Rusminah hidup berdua bersama anaknya yang berkategori warga tidak mampu.

"Hari ini berkunjung ke ibu Rusminah yang tinggal berdua dengan anaknya, memberikan bantuan sosial dari Baznas Sidoarjo dan mengajak Disdukcapil untuk dibikinkan KTP ditempat dan KK bisa jadi, sebagai persyaratan BPJS Kesehatan gratis," ujar Subandi, kemarin.

Wabup Subandi juga meminta Dinas

Sosial untuk segera membuat BPJS Kesehatan gratis untuk satu keluarga ibu Rusminah agar mudah memperoleh pelayanan kesehatan di Faskes yang tersedia.

"Saya perintahkan segera dibuatkan BPJS satu keluarga, termasuk anaknya juga, agar nantinya bisa berobat dengan mudah," ucapnya.

Subandi mengatakan, apa yang dilakukannya merupakan kehadiran Pemkab

Sidoarjo yang dapat dirasakan masyarakat. Masyarakat akan merasa terlayani dengan baik dengan inovasi-inovasi program seperti ini.

"Saya minta OPD dan Pemerintah Desa untuk peka dan memberikan kemudahan kepada masyarakat yang ingin memperoleh pelayanan, selain itu inovasi pelayanan harus terus diciptakan oleh seluruh OPD yang ada," harapnya. (*/st/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Wabup Sidoarjo Serahkan Bansos Nenek Stroke Berusia 84 Tahun



KUNJUNGI - Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi mengunjungi nenek berusia 84 tahun, Rusminah warga Desa Watutulis, Kecamatan Prambon, Sidoarjo yang mengalami stroke sekaligus rekam e-ktp, Selasa (03/01/2023).

Sidoarjo, Memo X

Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Subandi mengunjungi nenek berusia 84 tahun,

Rusminah warga Desa Watutulis, Kecamatan Prambon, Sidoarjo yang mengalami stroke, Selasa (03/01/2023). Kedatangan orang nomor dua di Sidoarjo ini untuk menyerahkan Bantuan Sosial (Bansos). Selain itu, juga membantu untuk melakukan perekaman e-KTP untuk nenek Rusminah yang hanya hidup berdua bersama anaknya yang masuk kategori warga tidak mampu itu.

Kedatangan Subandi bersama Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Pemkab Sidoarjo Redi Kusuma, Ketua Baznas Sidoarjo M Chasbil Azis Salju Sodar serta Camat Prambon Fery Prasetya dan Kepala

Desa Watutulis Warsono. Tampak juga SLRT Prambon.

"Kondisi nenek Rusminah diketahuinya dari Media Sosial (Medsos) yakni ada seorang Lanjut Usia (Lansia) tidak mampu yang sakit dan tidak memiliki identitas e-KTP. Padahal, identitas itu akan digunakan untuk berobat. Karena itu, saya mengajak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk melayani nenek Rusminah untuk rekam e-KTP," ujar Subandi kepada Memo X, Selasa (03/01/2023).

Selain itu, Subandi meminta Disdukcapil segera melakukan perekaman e-KTP melalui Program Peduli Dilan. E-KTP dan Kartu Keluarga nenek Rusminah diminta hari ini segera tercetak agar BPJS Kesehatan dapat segera diurus untuk berobat. Selain itu, bantuan sosial dari Baznas

Sidoarjo segera diberikan agar meringankan beban hidup nenek Rusminah.

"Hari ini berkunjung ke Rusminah yang tinggal berdua dengan anaknya. Kami memberikan bantuan dosial dari Baznas Sidoarjo dan mengajak Disdukcapil untuk dibikinkan KTP ditempat dan KK bisa jadi sebagai persyaratan BPJS Kesehatan gratis," imbuhnya.

Subandi juga meminta Dinas Sosial untuk segera membuatkan BPJS Kesehatan gratis untuk satu keluarga nenek Rusminah. Hal ini agar mudah memperoleh pelayanan kesehatan di Fasilitas Kesehatan (Faskes) yang tersedia.

"Saya perintahkan segera dibuatkan BPJS satu keluarga, termasuk anaknya agar nantinya bisa berobat dengan mudah," tegas mantan Kades Pabean, Ke-

camatan Sedati ini.

Subandi menjelaskan apa yang dilakukan merupakan kehadiran Pemkab Sidoarjo yang dapat dirasakan masyarakat. Masyarakat akan merasa terlayani dengan baik dengan inovasi-inovasi program seperti ini.

"Saya minta OPD dan Pemerintah Desa untuk peka dan memberi kemudahan kepada masyarakat yang ingin memperoleh pelayanan. Selain itu, inovasi pelayanan harus terus diciptakan oleh seluruh OPD yang ada," pintanya.

Usai mengunjungi ibu Rusminah, dalam kesempatan itu Subandi juga menyempatkan diri mengunjungi Subandi warga tidak mampu yang menempati rumah tidak layak huni bersama istri dan kedua anaknya. (par/wan)

news.kiwon, 4 Januari 2023

DIDUGA PROYEK JAMBAN DI URANGAGUNG "DIMAINKAN" OKNUM KKM

Sidoarjo, Pojok Kiri

Warga Kelurahan Urangagung, Kecamatan Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, bersyukur telah mendapatkan bantuan pembangunan jamban sehat dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Program intervensi kualitas kesehatan lingkungan, kegiatannya berupa peningkatan kesehatan lingkungan melalui teknologi tepat guna sanitasi. Ini memiliki nilai proyek sebesar Rp 100 Juta rupiah.

Dengan Bantuan jamban sehat ini semakin memperbanyak sarana sanitasi berbasis lingkungan yang dimiliki Masyarakat. Bantuan pembangunan sarana sanitasi tersebut, saat ini tengah dikerjakan dengan Kelompok Kerja Masyarakat (KKM) yang diketuai oleh Suherman.

Suherman mengatakan program pembangunan jamban sehat ini sebagai upaya membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Masyarakat, di antaranya agar mereka mau melaksanakan program Stop Buang Air Besar Sembarangan.

Suherman selaku ketua KKM mengatakan pembangunan jamban sehat ini ada 15 unit jamban

sehat yang dibangun dan besaran anggarannya Rp. 100.000.000 juta rupiah. Jamban tersebut terletak didusun Urangagung.

"Program bantuan ini saya dapatkan dari anggota DPR RI Lucy Kurmasari, Dapil satu dari partai Demokrat. Bantuan ini berupa jamban, sanitasi dan sarana cuci tangan. Ada 15 titik warga yang mendapatkan bantuan," Ungkap Suherman kepada wartawan, Selasa 3 Januari 2022.

Selain mendapatkan Jamban, warga juga mendapatkan wastafel, batu bata, bio septik atau septictank bio. Bantuan ini termasuk untuk ongkos pemasangan atau pembangunan septictank.

"Untuk biaya pemasangan kita subsidi, kalau warga mau membantu silahkan. Warga juga kita ajak ngomong bantuannya inginya kualitas proyek apa seperti bangunan sendiri atau kualitas A atau B. Karena material ada standarnya, harapan saya bantuan itu untuk masyarakat selama-lamanya."

Bangun jamban tidak mudah, ada yang mereka terpaksa bikin kamar mandi baru. Itu diluartaanggungjawab kami, pa-

dahal spesifikasi kami bangun jamban. Tapi ketika mereka bangun kamar mandi, mau tidak mau kita harus ngasih bantuan ke mereka. Makanya kita terapkan subsidi silang. Problem jamban beda-beda.

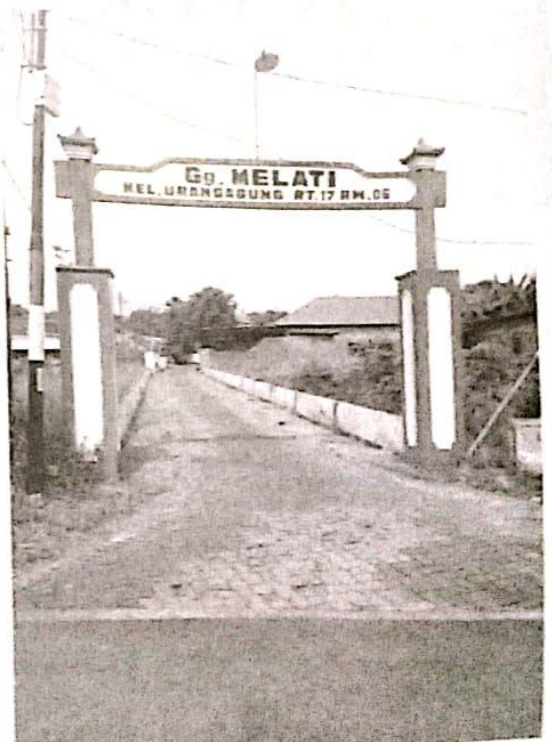
Tujuannya ketika selesai BAB harapannya nanti warga cuci tangan di wastafel

Sementara Warga Mengeluh Dapat Bantuan Namun Tidak Tuntas

Sementara itu warga RT 17/ RW.06 Kelurahan Urangagung mengaku senang atas bantuan jamban yang terpasang di rumahnya. Namun mereka mengaku harus putar otak untuk biaya pemasangan.

Sebut saja Bu Org (bukan nama sebenarnya), mengaku senang tapi juga "mumet" memutar otak untuk mencari hutangan untuk memasang jamban. "Bantuan dapat gratis berupa bata, pasir, jamban closed jongkok. Terima kasih banyak soalnya daridulu belum punya jamban. Cuma kurangnya satu kita harus mengeluarkan uang kurang lebih sekitar Rp 1 Juta rupiah untuk memasang semua ini." Ungkap Bu Org.

(Khol/ Bersambung)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

TUNJUNGAN LIFE

3 RABU, 4 JANUARI 2023 | SURYA



RELOKASI - Makam di Waru yang akan segera direlokasi untuk keperluan pembangunan frontage road.

Relokasi Dua Makam Dilakukan Bulan Ini

► Untuk Pembangunan Frontage Road

SIDOARJO, SURYA - Relokasi makam umum Desa Kedungrejo dan Desa Waru di Kecamatan Waru, Sidoarjo bakal segera dilakukan. Dua makam itu dipindah oleh Pemkab Sidoarjo demi kepentingan pembangunan frontage road.

Rencananya, relokasi dua makam tersebut bakal dilakukan di awal Januari tahun 2023 ini. "Agendanya dalam waktu dekat. Makam itu direlokasi untuk pembangunan frontage road," ujar Kepala Dinas PUBMSDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono.

Terkait rencana pemindahan dua makam itu, pemerintah sudah koordi-

nasi dengan warga. Di sana juga sudah digelar musyawarah dan warga sudah setuju dengan rencana pemindahan dua makam untuk keperluan pembangunan jalan.

Menurut Dwi, untuk keperluan relokasi makam itu sejauh ini makam yang terdampak pembangunan frontage sudah dipasang patok identitas. Sehingga dalam waktu dekat, ketika pemindahan dilakukan, prosesnya bisa lebih cepat.

Rencananya, untuk makam Desa Kedungrejo bakal dipindah ke sebagian eks lahan pasar. Kemudian ditambah di sisi timur eksisting makam.

"Dari musyawarah yang sudah dilak-

kukan, warga sudah sepakat. Termasuk warga yang terdampak juga sudah sepakat," ungkapnya.

Kemudian untuk makam Desa Waru akan digeser di lahan kosong di sebelah makam tersebut. Bahkan rencananya juga akan ada makam di sisi barat jalan raya.

"Dengan begitu, warga yang berada di sisi barat jalan tidak perlu menyebarkan untuk makam. Bisa dibuang bisa lebih mudah," imbuhnya.

Sementara terkait rencana lanjutan pembangunan frontage road, ada dua segmen yang bakal digarap di tahun 2023 ini. Yaitu dari segmen Deltasari - Waru dan segmen satunya dari Jalan Lingkar Timur tembus sampai Buduran (lufi).

SURYA
Si Putih Si Hitam



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Forum BPD Dianggap Ilegal, Dua Tokoh akan Bentuk Organisasi Baru

Sidoarjo, Pojok Kiri

Dua tokoh masyarakat Sidoarjo yang aktif di organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kabupaten Sidoarjo, Purwandi dan Wahyu Priyo Jatmiko berinisiasi membentuk komunitas profesi dalam wadah Persatuan Anggota Badan Permusyawaratan Desa Seluruh Indonesia (PABPDSI).

Menurut Jatmiko yang ditemui di rumahnya, Senin (2/1), dirinya dan beberapa teman seprofesi anggota BPD di seluruh Kabupaten Sidoarjo menyatakan pembentukan PABPDSI ini sebagai bentuk perjuangan mereka untuk meningkatkan peran, fungsi, kewenangan dan hak BPD yang selama ini kurang maksimal dijalankan.

"BPD di seluruh kabupaten Sidoarjo ini ada sekitar 1700 orang lho, selama ini ada dua organisasi yang menaunginya yaitu Forum Badan Permusyawaratan Desa (FBPD) dan Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa Nasional (ABPDNAS)," ungkapnya.

Jatmiko yang juga ketua BPD Suko Kecamatan Sido-

arjo ini menambahkan, bahwa selama ini baik FBPD maupun ABPDNAS di kabupaten Sidoarjo kurang aktif dalam membangun komunikasi maupun advokasi dengan para anggotanya.

"Untuk itu saya berharap PABPDSI ini nanti sebagai rumah terakhir kawan - kawan pengurus BPD yang ada di kabupaten Sidoarjo ini untuk berjuang bersama sesuai tupoksinya. Dan tentunya bisa bersinergi dengan pemerintah daerah untuk mendukung program-programnya," ujarnya.

Hal senada disampaikan oleh ketua BPD Bangah Kecamatan Gedangan, Purwandi. Menurutnya, selama ini Forum BPD Sidoarjo tidak bisa berbuat maksimal dengan dinamika yang berkembang. Khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) anggotanya.

"Hal ini yang menyebabkan paradigma lama tentang tupoksi BPD itu hanya sebagai pelengkap saja dan tidak bisa berkembang, karena disebabkan juga kualitas SDM yang ada di desa desa," ujarnya.

Selain itu Purwandi juga menyampaikan kepada awak media ini bahwa Forum BPD Sidoarjo yang di ketuai oleh Sigit Setiawan saat ini tidak diakui oleh pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dikarenakan struktur keanggotaan dalam FBPD tersebut banyak di jabat oleh pengurus yang sudah tidak menjabat lagi sebagai BPD, termasuk Sigit sendiri.

"Dari Pemkab Sidoarjo sendiri tidak begitu merespon adanya Forum BPD ini, karena pimpinannya dianggap ilegal atau tidak sah karena bukan pengurus BPD lagi. Hal ini yang menjadi pertimbangan pemkab Sidoarjo, apalagi akan memberikan anggaran, jelas akan menjadi masalah nantinya," tandasnya.

Untuk itu, Purwandi dan Priyo Jatmiko berkomitmen akan membentuk wadah baru pengurus BPD sekabupaten Sidoarjo sesuai dengan petunjuk dan arahan Pemkab Sidoarjo yaitu Persatuan Anggota Badan Permusyawaratan Desa Seluruh Indonesia (PABPDSI) atau PABSI.

"PABPDSI ini organisasi dari tingkat kecamatan sampai



pusat sudah terbentuk, jadi bukan organisasi lokal. Maka dari itu kami berkomitmen akan segera membentuknya, apalagi sudah kami dapatkan dukungan lebih dari 200 desa Se-kabupaten Sidoarjo," pungkasnya.

Sementara itu, Ketua PABPDSI Pengurus Provinsi Jawa Timur Oetomo Sapto Amien yang dihubungi diruang kerjanya, Senin (2/1/2023) sore tadi mengapresiasi langkah yang dilakukan oleh pengurus BPD di Kabupaten Sidoarjo tersebut. Karena menang menurut Oe-

tomo bahwa eksistensi organisasi itu tidak terputus hanya di daerah saja. Namun idealnya secara hierarki organisasi terbentuk sampai pusat. Nah saya kira langkah teman - teman BPD Sidoarjo ini sudah sangat tepat, untuk itu kami akan merespon cepat apa yang menjadi keinginan mereka bergabung di rumah besar PABPDSI. Hal ini juga sebagai bentuk menyambung urat nadi silaturahmi BPD seluruh Indonesia. PABSI saat ini di Jawa Timur sendiri sudah terbentuk di 23 kabupaten," pungkasnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BELUM DITEMPATI: Sejumlah tenda terpasang di tempat yang rencananya digunakan untuk relokasi pedagang yang berjualan di luar Pasar Larangan kemarin (3/1).

DINAS MALAPPA, JAWA POS

Lokasi Baru Pedagang Depan Pasar Larangan Siap Dipakai

SIDOARJO - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo tuntas menyiapkan tempat relokasi di sisi barat Pasar Larangan. Lokasi tersebut diperuntukkan pedagang bagian depan Pasar Larangan yang akan dipindah. Tenda untuk pedagang terbangun dan seluruh pavingisasi di area lapak juga sudah selesai.

"Hari ini (kemarin, Red) dituntaskan pemasangan paving sekitar 30 meter di sisi barat pasar yang ujung utara," jelas Kabid Pasar Disperindag Sidoarjo Hudi Prasetyo kemarin. Saat ini seluruh area belakang pasar terpaving. Setelah

dipaving, pihaknya juga menandai area tiap stan pedagang dengan garis putih.

Masing-masing stan mendapat jatah 2 x 2 meter. "Stannya juga sudah diberi nomor. Seluruh tenda juga terpasang meskipun masih seadanya," katanya. Tenda lipat tersebut digunakan sementara agar pedagang tidak sampai kehujanan dan kepanasan. Namun, pihaknya akan membangun peneduh permanen. "Nanti pakai atap galvalum agar lebih bagus," jelasnya. Sementara ini pakai tenda dari CSR.

Hudi menyebutkan, kini seluruh area relokasi tersebut sudah siap digunakan.

Beberapa hari ke depan, pihaknya mengumpulkan para pedagang untuk membagi stan. Mereka rencananya langsung dipindah tanpa dikelompokkan. "Yang penting pindah dulu. Belum dikategorikan, baik makanan maupun pakaian," ujarnya. Namun, nanti diatur lebih lanjut. "Tanggal 9 Januari nanti pemindahan tuntas," jelasnya.

Saat pedagang sudah pindah, jalan di belakang pasar di area relokasi tersebut akan dijadikan satu lajur atau hanya setengah bagian jalan yang digunakan. Dengan begitu, ada tambahan ruang lebih untuk jalan kaki para pembeli. (uzi/c19/any)

Jawa Pos



UNTUK TINGKATKAN LAYANAN PUSKESMAS: Petugas merapikan ambulans yang baru saja diserahkan oleh bupati Sidoarjo di kantor Dinas Kesehatan Sidoarjo kemarin (3/1).

Dinkes Rilis SI KUAT untuk Permudah Pasien Puskesmas

Pemkab Juga Serahkan 3 Ambulans-18 Alat USG

SIDOARJO - Dinas Kesehatan Sidoarjo kemarin (3/1) me-launching aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas Terpusat (SI KUAT). Aplikasi tersebut ditujukan untuk mempermudah masyarakat agar mendapat pelayanan puskesmas dengan baik.

Dalam aplikasi SI KUAT, terdapat fitur untuk registrasi. Dengan begitu, pasien yang datang tidak perlu ribet dan mengantre lama di puskesmas. "Juga ada informasi untuk melihat rekam medis sesudah diperiksa, juga

perihal resep dan obat-obatan," ungkap Kadinkes Sidoarjo Fenny Apridawati.

Awal bulan ini, SI KUAT sudah diterapkan di beberapa puskesmas seperti Puskesmas Sidoarjo, Waru, Krian, dan tiga puskesmas lainnya. "Sesuai dengan instruksi Pak Bupati agar tahun ini kualitas pelayanan puskesmas semakin meningkat dengan model digital. Insya Allah waktu HUT (hari ulang tahun, Red) Sidoarjo SI KUAT bisa digunakan untuk semua puskesmas," jelasnya.

Dalam momen yang sama, Pemkab Sidoarjo menyerahkan tiga ambulans dan 18 alat USG kepada Dinkes Sidoarjo. Alat medis dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tersebut dibagikan untuk

beberapa puskesmas di Sidoarjo, termasuk tiga puskesmas yang baru beroperasi tahun lalu.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali yang hadir dalam serah terima tersebut mengatakan, sudah saatnya pelayanan puskesmas berkembang lebih maju. "Ini yang harus diperbaiki. Kualitasnya ditingkatkan, baik utamanya dari bagaimana cara melayani dan *mentreatment* pasien yang datang," ujar pria yang akrab disapa Gus Muhdlor itu.

Hingga akhir 2022, setidaknya ada 30 puskesmas yang melayani warga Kota Delta. Menurut dia, jumlah itu sudah cukup untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Sidoarjo.

"Ditambah lagi sekarang sudah ada RSUD Sibar dan beberapa bulan ke depan Puskesmas Urangagung yang baru juga akan kami resmikan. Kami harap ini sudah lebih dari cukup," katanya.

Fenny menjelaskan, tiga ambulans akan digunakan tiga puskesmas baru yang pada 1 September lalu mulai beroperasi. "Akan digunakan untuk Puskesmas Wonokasian, Tarik II, dan Tambak Rejo," ungkapnya.

"Untuk alat USG, akan kami sebar semua ke puskesmas, sisanya akan kami lengkapi. Bahkan, rencananya tahun ini semua puskesmas memiliki alat USG satu paket komplet," imbuhnya. (eza/c17/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Proyek Rumah Pompa Terlambat

Direktur Ajukan Perpanjangan 14 Hari Ke PU Dinas Bina Marga

SIDOARJO - Proyek rumah pompa atau disebut buzem saluran Gedangrowo 2 lokasi senilai Rp. 5.693.576.223,79 yang dikerjakan CV Alaric Karya Puri mengalami keterlambatan pekerjaannya. Secara otomatis, pekerjaan akan dibayar sesuai progres dengan denda per mil 1/1000 dikalikan nilai kontrak per hari.

Inilah resiko yang harus ditanggung rekanan, karena pembayaran sesuai progres harus menuntaskan pekerjaannya sesuai aturan Perpres Nomor 16 Tahun 2018 dan atau menggunakan Kemenkue (Peraturan Menteri Keuangan) Nomor 189/PMK.05/2022.

Bila sesuai Perpres Nomor 16 Tahun 2018, PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) Kabid Jalan dan Jembatan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, Rizal Asnan mengatakan Direktur CV Alaric Karya Puri mengajukan perpanjangan waktu pekerjaan selama 14 hari, proyeknya bisa kelar. "Mudah-mudahan dalam waktu 14 hari proyeknya bisa selesai,"ujarnya kepada wartawan Harian Duta Masyarakat, Selasa (3/1).

Namun sebelumnya Rizal Asnan mengatakan bahwa bila ada keterlambatan mengerjakan proyek di OPD (Organisasi Perangkat Daerah)-nya, secara otomatis rekmanan akan dilakukan denda. Diberikan perpanjangan hingga 50 hari dengan denda per mil atau

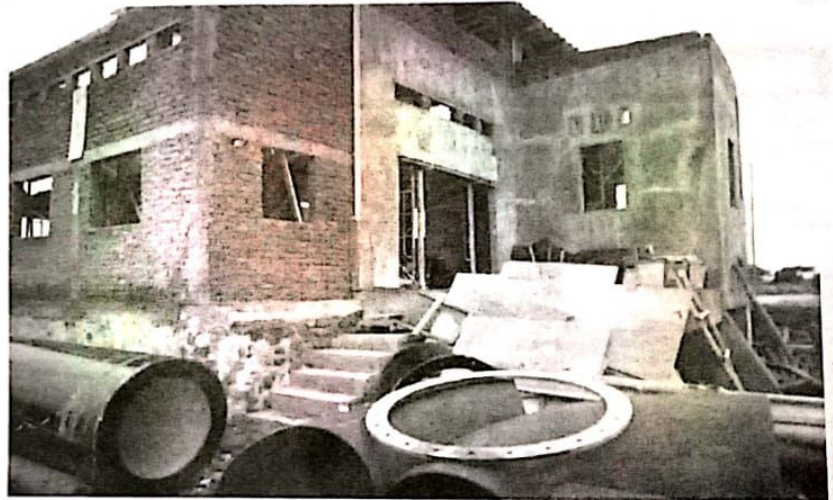
1/1000 dari nilai kontrak.

Pembayarannya, bila proyeknya selesai akan dibayar sesuai progres di Perubahan APBD 2023. Resiko berat bagi kontraktor itu pembayaran dibayar di Perubahan APBD 2023. Namun pekerjaan harus selesai dengan jangka waktu sesuai aturan yang ada. Bila kontraktor yang diberi perpanjangan waktu tidak bisa merampungkan lagi. Maka bendera cv nya akan diblacklist.

Direktur CV Alaric Karya Puri, H. Bisri dikonfirmasi mengatakan bahwa ia akan menggunakan aturan Kemenkeu Nomor 189/PMK.05/2022. Tentang pelaksanaan anggaran dalam rangka penyelenggaraan pekerjaan di masa pandemi corona virus disease 2019, yang tidak terselesaikan sampai dengan akhir tahun anggaran 2022 dan dilanjutkan pada Tahun Anggaran 2023.

Sesuai Bab III, pasal 3 ayat 1, menyebarkan sisa pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai akhir tahun anggaran 2022, dapat dilanjutkan penyelesaiannya ke Tahun Anggaran 2023 sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut;

1. Berdasarkan penelitian PPK, penyedia barang/jasa diyakini atau mampu menyelesaikan keseluruhan pekerjaan setelah diberikan kesempatan sampai dengan 90 hari kalender sejak berakhirnya masa pelaksanaan pekerjaan; dan



Rumah pompa di saluran Gedangrowo Banjarpanji Tanggulangin senilai Rp 5,5 miliar di akhir Desember 2022 belum selesai.

2. Penyedia barang/jasa sanggup untuk menyelesaikan sisa pekerjaan paling lama 90 hari kalender. Yang dinyatakan dengan surat pernyataan kesanggupan yang ditandatangani

dias bermaterai cukup.

Lanjut H. Bisri, ia mengatakan pekerjaan rumah pompa yang ia kerjakan itu fisiknya hanya 15 persen. Sedangkan yang 85 persen

semua pengadaan. Apakah keuangan CV anda lagi sehat? H. Bisri tidak menjawab. Padahal proyek fisiknya hanya 15 persen. Yang 85 persen itu pengadaan. • dar

DUTA



Mudahkan Antrean di Puskesmas, Dinkes Luncurkan Sikuat

KOTA-Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo berkomitmen untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat. Salah satunya dengan meluncurkan Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas Terpadu (Sikuat) di awal 2023 ini.

Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Apridawati mengungkapkan, sistem yang baru diluncurkan bersama Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor itu diharapkan semakin memudahkan masyarakat. Sistem itu membantu terkait antrean, rekam medis hingga layanan obat di Puskesmas.

"Sekarang serba digital, jadi akan memudahkan masyarakat," tuturnya.

Fenny menambahkan, untuk saat ini baru enam Puskesmas yang menerapkan sistem digital itu. Tapi akan terus dikembangkan di seluruh Puskesmas di Sidoarjo. "Sampai hari jadi

Sidoarjo nanti, harapannya sudah ada di semua Puskesmas," jelasnya.

Dalam kesempatan itu juga, Dinkes juga mendistribusikan sejumlah perlengkapan medis dan sarana prasarana dari Dana Bagi Hasil (DBH) Pemerintah Pusat ke Puskesmas di Sidoarjo. Yakni 18 unit alat USG, dan tiga unit mobil ambulans. Untuk ambulans didistribusikan ke tiga Puskesmas baru. Yaitu Wonokasian, Tarik 2 dan Tambakrejo.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengungkapkan, Sikuat yang baru diluncurkan itu diharapkan benar-benar bisa membantu masyarakat. Ia mencontohkan, aplikasi itu dapat memangkas sistem antrean di Puskesmas. "Jadi warga tidak perlu lama menunggu," jelasnya.

● Ke Halaman 10



Mudahkan Antrean...

Alumnus Universitas Airlangga itu menambahkan, peningkatan layanan kesehatan memang masih jadi salah satu prioritas untuk program kerja 2023. Tetapi Pemkab akan fokus

pada peningkatan kualitas bukan di kuantitas.

Pada 2023 ini tidak akan ada pembangunan Puskesmas baru. "Kami fokus upgrade kualitas. Tidak ada Puskesmas baru," terangnya. (son/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



FT/LOETP/duta

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo Drs. Misbahul Munir, Senin (2/1/23)

Klarifikasi Soal Sutaji

SIDOARJO - Kepala dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo merespon berita Sutaji (64) warga Desa Kebonagung Dusun Keluwih RT 8 RW 1 yang mengeluhkan tidak mendapatkan bantuan. Seperti bantuan pemerintah pusat melalui Pemdes maupun Pemkab, diantaranya, PKH, BPNT Kabupaten/ Propinsi/ Kemensos, BLT Dana Desa, dan BLT KEMENSOS serta BST Kementerian/kemensos dan lain-lain.

Kepala dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo Drs. Ahmad Misbahul Munir, M.Si Senin (2/1/23) malam memberikan klarifikasi melalui pesan WhatsApp usai mengetahui dan membaca berita. Menurutnya Bapak Sutaji memang benar petani, mempunyai 3 orang anak. Anaknya 3, yakni Laki-laki berprofesi sopir Ando, ada TNI dan ada yang baru lulus SMA Tahun kemarin.

"Sekarang tinggal bersama anak terakhirnya, memiliki sapi dan semenjak corona penghasilan menurun drastis. Untuk tembok yang roboh tidak ada," ungkap Misbahul Munir memberikan klarifikasi terlihat dari pesan yang diteruskan dari seseorang.

Masih kata mantan Plt. Kepala Dinas Kominfo Sidoarjo tersebut menambahkan, nenantu bapak Sutaji atas nama nur Farida sudah mendapatkan PKH.

Menurut keterangan desa dan RT, ybs (yang bersangkutan) punya banyak sapi juga punya mobil, anaknya dapat PKH, anaknya juga ada yang jadi TNI. Sering dapat bansos sembako Dinsos.

Mobil punya anaknya. Petugas dinsos TSKS sudah menindaklanjuti.

"Bahwa petugas dinsos akan melakukan verifikasi lapangan dan validasi jika masuk kategori tidak mampu akan diusulkan kedalam data kemiskinan dan usulan penerima bansos," pungkas Misbahul Munir. ●loe

DUTA

Jaring Calon Polisi Berkualitas, Polresta Keliling SMA/SMK

Sidoarjo, Bhirawa

Polresta Sidoarjo melalui Bagian SDM Polresta Sidoarjo melakukan road show, keliling SMA/SMK Negeri dan Swasta di wilayah Sidoarjo untuk menjaring Calon Anggota Polisi yang berkualitas. Seperti misalnya yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Sidoarjo Selasa (3/1) kemarin.

Kepala Bagian SDM Polresta Sidoarjo KOMPOL Haris Darma Sucipto, SH SIK menginformasikan apa yang dilakukannya itu untuk mensosialisasikan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 10 tahun 2016 tentang Penerimaan Anggota Polri.

Menurut Kompol Haris, kalau peraturan tersebut merupakan program prioritas Kapolri di Bidang SDM, yang meliputi pelaksanaan rekrutmen secara proaktif untuk menjaring calon anggota Polri yang berkualitas dengan mengedepankan prinsip BETAH (Bersih Transparan Akuntabel dan Humanis), serta clear and clean. "Makanya kami datang ke sekolah-sekolah agar para siswa ini lebih paham. Terkadang mereka melihat dari internet juga masih ada yang belum paham. Baik pendaftaran untuk jalur prestasi dan jalur umum," tegas Pak Haris_sapaan akrabnya.

Oleh karena itu, di hadapan sekitar 432 siswa SMA Negeri 4 Sidoarjo, Haris Darma Sucipto dengan tegas menerangkan kepada seluruh siswa, khusus yang

kelas XII agar jangan ragu-ragu untuk mendaftar menjadi calon anggota Kepolisian. Karena prosesnya sekarang sudah sangat terbuka, dan hasil tesnya pun juga bisa ketahui secara langsung melalui layar komputer. "Selain itu, dalam proses rekrutmen juga ada pengawasan internal maupun eksternal. Kalau eksternal diantaranya orang tua, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), termasuk media masa, (baik media mainstream maupun media sosial)," terangnya.

Jadi pendaftarannya bisa memilih program Diktuk (Pendidikan dan Pembentukan) Anggota Polri melalui AKPOL (Akademi Kepolisian), Bintara Umum dan Bintara Khusus, Pendidikan SIPSS (Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana) dan Diktuk Tamtama, "Pendaftaran ini semuanya gratis, tanpa dipungut biaya," tegas Kompol Haris yang didampingi Bripda Taufik dan Bripda Nuris.

Kepala SMAN 4 Sidoarjo Dr Imam Jawahir, MPd sangat berterima kasih kepada Polresta Sidoarjo yang telah memberikan pencerahan, pemahaman kepada anak-anak kami tentang bagaimana proses rekrutmen calon anggota Polisi. Jadi sangat memberikan inspirasi maupun motivasi kepada semua siswa, karena penerimaannya mewadahi semuanya, baik jalur umum dan jalur prestasi baik itu akademik maupun non akademik. [ach.why]



ahmad suprayogo/bhirawa

Kompol Hari Darma Sucipto saat memaparkan program rekrutmen calon anggota Polisi.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DIPERBAIKI:
Tim Satgas Jalan
Pemkab Sidoarjo
saat menambal
aspal di Jalan
Kedondong,
Kecamatan
Tulangan,
kemarin (3/1).



Tambah Empat Lagi Tim Satgas Jalan

SIDOARJO – Satgas Jalan di Kota Delta 2023 ini bertambah. Tahun lalu hanya ada dua tim satgas jalan. Tiap tim berisi tujuh petugas. Kini total ada enam tim, plus satu tim khusus survei.

"Khusus survei jalan, ada tim sendiri. Namanya tim penilik jalan. Total ada tujuh orang. Hasil survei disampaikan ke satgas jalan untuk ditindaklanjuti," jelas Kabid Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Rizal Asnan kemarin. Dengan begitu, pantauan jalan rusak lebih intensif lagi.

Dulu, satgas bertugas untuk survei sekaligus sehingga kurang efektif karena mereka lebih banyak aktif perbaikan.

"Dengan tim survei ini, jangkauan pemantauan lebih luas dan lebih masif," jelasnya. Nah, tindak lanjutnya juga lebih cepat dengan adanya penambahan tim satgas.

Misalnya kemarin (3/1), dalam satu hari, satgas jalan berhasil menyelesaikan penambalan jalan rusak di enam titik sekaligus. Yakni, ruas Kedondong, ruas Kureksari hingga Wedoro, ruas Kepadangan hingga Kandangan, ruas Sukodono hingga Kebonagung, ruas Krembung hingga Bulang, dan ruas Krembung hingga Desa Ploso. "Sehari enam titik sekaligus bisa selesai, sesuai laporan dari tim survei," jelas Rizal.

Pekerjaan tidak terlalu berat sehingga dalam sehari bisa menjangkau banyak

titik. Untuk kerusakan berat, akan diusulkan dalam pemeliharaan jalan, pengaspalan total, hingga betonisasi. Rizal menyebutkan, meskipun akan dilakukan pemeliharaan, kerusakan parah tetap diperbaiki dulu sementara agar tidak membahayakan.

"Sejak awal tahun kemarin, tim sudah bergerak. Langsung kami genjot di seluruh titik yang dilaporkan," jelasnya. Dengan tambahan tim tersebut, penanganan jalan rusak bisa lebih cepat. Dia menyebutkan, warga juga bisa melapor langsung ke dinas jika menemukan jalan yang rusak. "Informasi kami himpun dari mana saja. Selain dari tim survei, warga bisa langsung melapor," pungkasnya. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Libur Tahun Baru Tempat Wisata Bahari Tlocor Diserbu Wisatawan

Sidoarjo, Pojok Kiri

Libur Tahun Baru tempat wisata bahari Tlocor Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon diserbu wisatawan. Meskipun pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) telah dicabut pemerintah, pengelola wisata dan masyarakat dihimbau tidak abaikan protokol kesehatan.

Di tempat wisata tersebut tampak pihak keamanan baik dari Polri dan TNI siaga. Selain turut menghimbau protokol kesehatan, juga untuk menjaga kondusifitas Kamtibmas di saat libur tahun baru 2023.

Seperti dilakukan Polresta Sidoarjo, melakukan pemantauan dan pengamanan tempat wisata dipimpin Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro.

Didampingi Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana, pejabat utama dan Kapolsek Jabon, Kapolresta Sidoarjo mengecek situasi libur tahun baru di wisata Bahari Tlocor.

"Meskipun PPKM telah dicabut, kami himbau masyarakat yang sedang berwisata supaya tidak terlalu euforia berlebih, jangan lupa jaga kesehatan dan

patuhi protokol kesehatan," kata Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro, Minggu (1/1)

Kepedulian Polres Sidoarjo kepada masyarakat di tengah pengamanan libur Tahun Baru 2023 di Wisata Tlocor dengan membagikan bantuan sosial berupa paket sembako bagi warga yang membutuhkan di sekitar wisata bahari tersebut.

Ada 200 paket bansos yang dibagikan langsung oleh Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro bersama Wakapolresta AKBP Deny Agung Andriana dan pejabat utama Polresta Sidoarjo.



"Untuk semakin mendekatkan kami dengan masyarakat, kali ini kami bagikan bansos berupa 200 paket sembako kepada warga Desa Tlocor, Jabon. Semoga bantuan ini dapat meringankan beban warga yang membutuhkan," kata Kombes Pol. Kusumo Wahyu Bintoro.

Suwarno, wisatawan asal Waru Sidoarjo, merasa nyaman liburan dengan adanya pengamanan dari polisi. "Bapak polisi ramah mengingatkan pengunjung untuk tetap patuhi protokol kesehatan, tadi juga bagikan bansos. Liburan jadi senang dan nyaman," ungkapnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

SEMENTARA ITU...

Sidoarjo Punya Desa Sumput, Gudangnya Tukang Urut

SIDOARJO - *Sangkal putung* dan pijat urat. Tullsan itu sering dijumpai saat memasuki kawasan Desa Sumput, Sidoarjo. Sumput memang terkenal dengan *sangkal putung*-nya. Orang patah tulang atau sekadar keseleo sering direkomendasikan ke Sumput.

Saat ditemui kemarin (3/1), Kartini, salah seorang pemilik usaha pijat *sangkal putung* di Sumput, mengaku bahwa ibu dan budenya yang kali pertama membuka usaha *sangkal putung* di Sumput. "Tahun 70-an kalau *gak* salah ibu saya datang ke sini sama empat saudara saya. Dua lagi sepupu," ungkapnya.

Kartini bersama adik dan sepupunya mulanya membuat satu tempat pijat saja. Akan tetapi, lama-kelamaan dirinya dan saudaranya pecah kongsi. Mereka membuat tempat pijat sendiri-sendiri. "Hampir semua saudara saya bisa *pijat* mungkin ya karena keturunan. Seperti keahlian turun-temurun dari buyut, tapi memang ada hal atau syarat yang harus dipenuhi," ujar perempuan 66 tahun itu.

Selain saudara-saudaranya, banyak juga tempat pijat abal-abal yang ikut menjamur di Sumput. Kartini yang sudah 30 tahun lebih menjadi tukang pijat sudah sering mendapat pasien beraneka ragam. Akan tetapi, Kartini tidak berani mengobati atau memijat sembarang pasien. "Kalau kayak patah tulang luar *gitu* atau saraf di kepala saya angkat tangan, karena itu baiknya langsung ke medis, rumah sakit," ujarnya.

Menurut Arif Rizki, salah seorang warga sekitar, harga yang dipatok beragam. Mulai di bawah 100 ribu hingga jutaan rupiah. "Kalau di Bu Kartini ini katanya memang seikhlasnya sekitar 40 sampai 100 ribuan. Kalau di sisi selatan sana, ada yang sampai jutaan," ungkapnya.

Arif mengatakan, tukang *sangkal putung* di Sumput paling sering didatangi saat akhir pekan. "Mobil itu bisa sampai jejer-jejer," ungkapnya. (eza/c17/any)



IKLAN PIJAT DI MANA-MANA: Deretan rumah di Desa Sumput menawarkan layanan yang sama. Yakni, pijat urat.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Darjo Nyel

Ajak Siswa dan Guru untuk Menulis Buku

GURU tidak hanya perlu mengajari siswa pandai membaca maupun akademik lain. Tapi, guru juga perlu menggerakkan siswa agar gemar menulis. Hal itu yang terus dilakukan guru Bahasa Indonesia SMK Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo, Catur Ari Wibowo.

Menurut pria yang akrab dipanggil Catur itu, kegiatan tulis menulis masih kurang diminati pelajar masa kini. Terbukti masih sedikit karya tulis yang dihasilkan langsung oleh kalangan siswa. "Guru perlu memiliki kesadaran untuk menggerakkan literasi pada siswa," terangnya.

Menurut Catur, menulis dapat mengasah daya berpikir kritis dan juga mengasah kreativitas. Menulis juga menjadi jembatan untuk membagikan pemikiran. "Dengan menulis nama takkan hilang dan sejarah. Karena menulis adalah bekerja untuk keabadian," ucapnya.

Catur termasuk guru yang produktif terkait aktivitas menulis. Di 2023 ini satu karya tulisnya juga bakal terbit. Judulnya Jejak Sajak Sang Guru. Di 2022 lalu, Catur juga telah mendorong siswa didik dan rekan-rekan gurunya untuk menulis. Buah karya siswa didiknya juga telah terbit. Judulnya Antologi Senandung Syukur di Ujung Kalam Lumpur (son/vga).



Catur Ari Wibowo

Guru Bahasa Indonesia SMK Mitra Sehat Mandiri Sidoarjo



MEROKET: Pedagang cabai di Pasar Porong mengeluh peningkatan harga yang cukup tinggi.

Cuaca Ekstrem Picu Kenaikan Harga Cabai dan Bawang

KOTA-Baru menginjak pekan pertama di 2023, harga cabai dan bawang sudah meroket. Di beberapa pasar tradisional di Sidoarjo terpantau peningkatannya mencapai 4 persen hingga 49 persen.

Peningkatan yang tertinggi ada pada harga cabai keriting. Dalam satu hari harganya bisa meningkat sebanyak 49 persen. Dari yang semula Rp 28.500 per kg, kini men-

jadi Rp 42.500 per kg. Sedangkan harga cabai rawit meningkat sebanyak 16 persen. Dari harga Rp 56 ribu per kg menjadi Rp 65 ribu per kg.

Selain cabai, harga bawang merah dan bawang putih juga naik. Peningkatannya hanya sekitar 4 persen. Bawang putih yang semula dijual Rp 23 ribu per kg naik menjadi Rp 24 ribu per kg. Untuk harga bawang merah semula Rp 33 ribu per

kg menjadi Rp 34.500 per kg.

Kepala Dinas Perindustri dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Widiyantoro Basuki mengatakan, kenaikan harga sebenarnya sudah dirasakan sejak akhir tahun 2022. Namun saat itu belum terlalu tinggi.

Dia menjelaskan, salah satu penyebab peningkatan harga cabai dan bawang adalah karena banyak daerah penghasil kedua komoditas

tersebut mengalami gagal panen akibat cuaca ekstrem. "Naik menjelang tahun baru dan di awal tahun karena faktor gagal panen akibat hujan dan banjir," katanya.

Pria yang akrab disapa Wiwit itu menyebutkan, pihaknya akan segera bertindak untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok. Hal itu dilakukan untuk meringankan beban pengeluaran belanja rumah tangga. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Setahun, 10 Ribu Warga Pindah ke Sidoarjo

KOTA-Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo mencatat ada penambahan jumlah penduduk selama 2022. Hal itu berdasarkan surat permohonan pindah datang. Tercatat hingga akhir Desember 2022 ada 10.544 surat pindah datang yang dikeluarkan. Kepala Dispendukcapil

Sidoarjo Reddy Kusuma mengatakan, dengan kedatangan tersebut, maka jumlah penduduk di Sidoarjo saat ini sebanyak 1.955.002 jiwa. "Itu yang sudah ber-KTP Sidoarjo," katanya. Reddy menjelaskan, ada beragam alasan yang warga ingin pindah datang ke Sidoarjo. Seperti alasan pekerjaan, sekolah, maupun

mengikuti suami atau istri yang sebelumnya sudah berdomisili di Kota Delta.

Tingginya jumlah penduduk di Sidoarjo menurut dia dipicu oleh beberapa faktor. Salah satunya karena pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur yang cukup pesat. Saat ini, Sidoarjo memiliki daya tarik ter-

sendiri bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan bisnisnya.

Begitu pun dengan arus migrasi atau perpindahan penduduk, yang juga menjadi faktor paling dominan membuat masyarakat ingin pindah ke Kota Delta.

Reddy menyebutkan, pertumbuhan penduduk ini tidak merata di semua

kecamatan. Dari 18 kecamatan, hanya ada 3 kecamatan yang paling banyak menjadi tujuan pindah. Yakni di Kecamatan Taman, Waru, dan Sidoarjo.

Sementara itu, anggota Komisi A DPRD Sidoarjo Tarkit Erdianto mengata-

kan, seiring pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi diperlukan pening-

katan sarana dan prasarana. Seperti sekolah atau satuan pendidikan serta fasilitas kesehatan.

"Terutama di kecamatan yang tingkat penambahan penduduknya cukup tinggi," ujarnya.

Di samping itu, seiring pertumbuhan penduduk juga dikhawatirkan menjadi permasalahan baru di

Kota Delta. Oleh karena itu, data pertumbuhan penduduk itu nantinya akan dijadikan dasar untuk pembangunan daerah ke depannya.

Misalnya untuk dunia pendidikan, daerah mana yang padat maka bisa diprioritaskan untuk penambahan sekolah dan ruang belajar baru. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

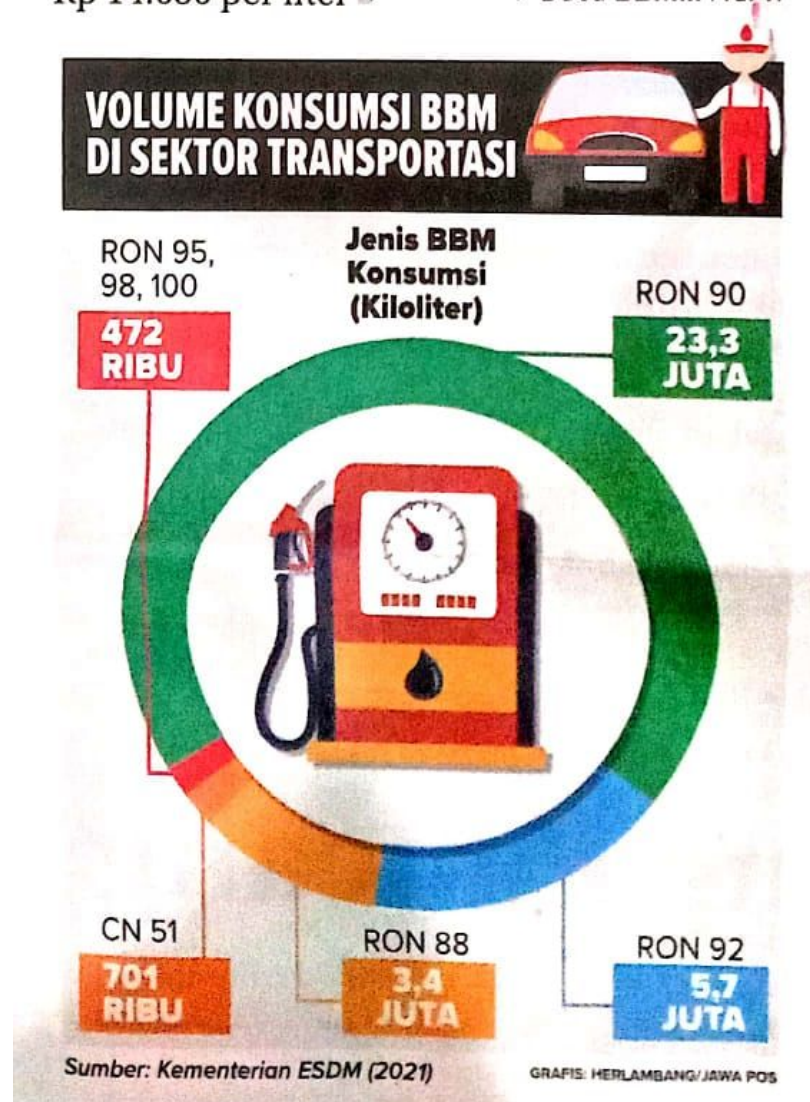
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ BBM Nonsubsidi Turun, Harga Pertalite-Solar Tak Berubah

JAKARTA - Bahan bakar minyak (BBM) nonsubsidi kembali mengalami penyesuaian harga. PT Pertamina (Persero) memberlakukan perubahan harga tersebut mulai kemarin (3/1) siang.

Untuk produk jenis gasolin (bensin), pertamax (RON 92) disesuaikan menjadi Rp 12.800 per liter dari sebelumnya Rp 13.900. Pertamax turbo (RON 98) kembali disesuaikan menjadi Rp 14.050 per liter

► Baca **BBM...** Hal 11



Jawa Pos

BBM Nonsubsidi Turun, Harga Pertalite-Solar Tak Berubah

Sambungan dari hal 1

Turun dari harga sebelumnya Rp 15.200 sejak penyesuaian harga terakhir pada 1 Desember 2022.

Selanjutnya, untuk produk jenis gasoil (diesel), yakni dexlite (CN 51), disesuaikan menjadi Rp 16.150 per liter. Turun dari sebelumnya Rp 18.300. Sedangkan Pertamina dex (CN 53) mengalami penyesuaian menjadi Rp 16.750 per liter dari sebelumnya Rp 18.800. Harga baru tersebut berlaku untuk provinsi dengan besaran pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB) sebesar 5 persen seperti di wilayah DKI Jakarta.

Sementara itu, harga pertalite dan solar tetap. Masing-masing di harga Rp 10.000 per liter dan Rp 6.800 per liter. "Berbeda dengan BBM nonsubsidi yang mengikuti tren harga pasar dan harga minyak mentah dunia. Untuk pertalite dan solar subsidi, pemerintah tetap berkomitmen memberikan subsidi sehingga harganya tidak berubah," ujar Menteri Badan Usaha Milik Negara

(BUMN) Erick Thohir.

Meski demikian, Erick menyebutkan, harga pertalite dan solar subsidi sejatinya masih berada di bawah harga keekonomian. Pemberian subsidi itu, menurut dia, menjadi bukti keberpihakan pemerintah dalam membantu masyarakat menatap tahun baru yang sarat akan tantangan ekonomi.

Erick mengatakan, pengumuman harga jual terbaru BBM Pertamina memang sedikit lebih lambat dibandingkan badan usaha lain. Bagi Erick, itu hal yang wajar. Mengingat Pertamina sebagai BUMN mempertimbangkan berbagai aspek agar tetap dapat menjamin keberlangsungan penyediaan dan penyaluran BBM. "Pertamina ini jangkauannya begitu luas karena harus menyalurkan BBM ke seluruh penjuru tanah air, termasuk BBM yang disubsidi seperti pertalite dan solar subsidi. Kita ingin memastikan agar pasokan dan distribusi tetap berjalan dengan lancar," beber Erick.

Menurut dia, saat ini yang terpenting adalah memastikan

BBM subsidi benar-benar tepat sasaran. Pihaknya juga terus mengawal kerja sama Pertamina dengan PT Telkom Indonesia dalam memperbaiki dan mengembangkan digitalisasi SPBU. Dengan transaksi pembelian BBM yang dapat dipantau melalui *command center*, bisa memastikan penyaluran kuota dan subsidi BBM lebih tepat sasaran.

Tak hanya itu, Erick juga bakal meningkatkan kerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM melalui program Solar untuk Koperasi (Solusi Nelayan). "Pertamina tentu tidak bisa sendirian. Seperti saya sering katakan, BUMN tidak boleh jadi menara gading. Kami dan Kementerian Koperasi dan UKM akan terus memastikan kemudahan para nelayan dalam mendapatkan BBM bersubsidi," urai Erick.

Pertamina juga menegaskan akan tetap menjaga harga pertalite dan solar agar tidak melonjak signifikan. Tujuannya, menjaga daya beli masyarakat. Terlebih, saat harga minyak dunia naik, para kompetitor menjual dengan harga pasar.

"Banyak kompetitor yang menjual dua kali lipat dari harga kami," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Tauhid Ahmad menilai bahwa belum turunnya harga BBM subsidi ditengarai lantaran harga keekonomiannya yang juga dipengaruhi indikator-indikator lain. Tidak hanya oleh pergerakan harga minyak dunia. "Di atas kertas, skenario penurunan harga BBM subsidi dapat terjadi apabila pemerintah memiliki ketersediaan anggaran subsidi energi yang besar. Kondisi sebaliknya, ketika anggaran subsidi yang dimiliki pemerintah terbatas, akan sangat sulit bagi masyarakat merasakan penurunan harga BBM subsidi," ulasnya.

Tauhid berharap pemerintah tidak menaikkan lagi harga BBM subsidi pada 2023. Sebab, hal itu akan memengaruhi daya beli masyarakat yang tengah berupaya bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi. (dee/agf/c7/fal)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kuota Haji Tahun Ini Kembali Normal

Pemerintah Diminta Mulai Jalankan Persiapan

JAKARTA – Kabar baik bagi calon jemaah haji Indonesia. Tahun ini Arab Saudi berencana mengembalikan kuota haji Indonesia sejumlah 220 ribu jemaah.

Seperti diketahui, dua tahun selama pandemi Covid-19 (2020-2021), pemerintah Arab Saudi tidak membuka kedatangan jemaah haji dari luar negaranya. Baru pada 2022 Saudi membuka pintu untuk negara lain. Hanya, kuotanya dikurangi. Contohnya, Indonesia dari kuota normal 220 ribu jemaah hanya mendapatkan 100 ribuan kursi.

Ketua MPR Bambang Soesatyo mengatakan, informasi dari Arab Saudi itu sangat penting. "Informasi itu harus dijadikan momen untuk mempersiapkan segala kebutuhan.

Baik di dalam maupun di luar negeri," katanya di Jakarta kemarin (3/1). Politikus Golkar itu mengapresiasi keputusan Saudi jika benar-benar mengembalikan kuota haji Indonesia.

Sambil menunggu kabar resmi dari Saudi, Kementerian Agama (Kemenag) bersama panitia penyelenggara ibadah haji (PPIH) mulai menyiapkan pelayanan ibadah calon jemaah haji. Di antaranya, mulai menyusun daftar calon jemaah haji yang berhak berangkat tahun ini.

"Kemudian juga menyiapkan hotel atau pemondokan di Makkah maupun Madinah," tuturnya. Kemudian layanan kesehatan, transportasi, dan fasilitas calon jemaah di Arab Saudi lainnya. Bamsuet, begitu dia akrab disapa, menuturkan bahwa penyelenggaraan haji menggunakan kalender Hijriah. Setiap tahun,

penanggalan kalender Hijriah maju beberapa hari. Karena itu, waktu pelaksanaan haji 2023 semakin dekat.

Meskipun pandemi Covid-19 di tanah air dan di Saudi cenderung reda, PPIH diminta untuk tetap sosialisasi hidup sehat kepada calon jemaah. Khususnya menjaga protokol kesehatan di tengah kerumunan. Misalnya, disiplin menggunakan masker dan rajin mencuci tangan. Bamsuet menegaskan, meskipun sudah tidak ada pembatasan, protokol kesehatan itu tetap harus disosialisasikan kepada jemaah.

"Kepada para calon jemaah, harap mulai mempersiapkan diri," katanya. Khususnya menjaga kesehatannya. Setiap calon jemaah memiliki estimasi tahun keberangkatan. Estimasi tersebut bisa digunakan sebagai patokan sementara untuk persiapan keberangkatan. (wan/c19/oni)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bawa Kandang Sendiri karena Tidak Muat

Ketika sebagian besar orang menikmati libur Natal dan tahun baru (Nataru) dengan bepergian, Diah Kusumawati memilih untuk jaga kandang. Benar-benar menjaga kandang, yang berisi kucing peliharaan.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

DIAH merupakan pelaku usaha jasa penitipan kucing. Sehingga pada libur panjang pekan lalu, dirinya malah sibuk bekerja. Tempat penitipan kucingnya penuh.

Dia menjelaskan, ada 15 kandang yang dimilikinya. Semuanya terisi selama sepekan penuh.

Kucing mulai masuk di penitipan sejak dua hari sebelum Natal. Diakukannya, liburan Nataru dan Idul Fitri selalu menjadi momen yang ramai di tempatnya di Sekardangan.

Saking banyaknya yang ingin menitipkan kucing, Diah sampai kehabisan kandang. Pelanggannya

pun bahkan rela membawa kandang sendiri. "Karena 15 kandang yang ada di sini sudah terisi semua," katanya.

Dia dengan berat hati harus menolak beberapa pelanggan. Hal itu karena keterbatasan tenaga dan tempat penitipan. Jika terlalu penuh, dia khawatir kucing akan merasa stres.

Penitipan kucing miliknya tersebut bekerja sama dengan dokter hewan terdekat. Hal itu sebagai langkah

● Ke Halaman 10



PENUH: Pelaku jasa penitipan kucing Diah Kusumawati bersama kucing yang dititipkan saat libur panjang.



Bawa Kandang...

antisipasi jika ada keluhan mendadak. "Yang paling sering keluhan

kucingnya stres, karena di tempat baru dengan orang baru," ujarnya.

Diah mengungkapkan, untuk harga penitipan kucing bervariasi.

Mulai dari Rp 35 ribu hingga Rp 75 ribu per ekor per malam. Tergantung besar kecilnya kandang dan usia kucing. Rata-rata, kucing

yang dititipkan di tempat tersebut antara 3 hari sampai 1 minggu. Bahkan ada yang sampai dititipkan 12 hari. (*/vga)

